



## Penguasaan Materi Tentang Evaluasi Dan Kemampuan Menganalisis Butir Soal Serta Hubungannya Dengan Keterampilan Menulis Soal

Sri Hartati

SDN No. 124395 Pematangsiantar

Email :

[srihartati2023@gmail.com](mailto:srihartati2023@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan di kalangan guru-guru Madrasah Tsanawiyah Kota Pematangsiantar dan merupakan penelitian korelasional kuantitatif yang mencari hubungan antara penguasaan materi tentang evaluasi dan kemampuan menganalisis butir soal (variabel bebas) dengan keterampilan menulis soal (variabel terikat). Jumlah responden sebanyak 32 orang guru yang berasal dari 8 MTs dan setiap MTs di ambil 4 orang guru (Fiqh, Alquran Hadits, Aqidah Akhlak dan SKI). Sebelum dilakukan perhitungan terhadap data penelitian, diuji terlebih dahulu normalitas dan homogenitasnya. Keseluruhan data dihitung dengan menggunakan program SPSS 23. Dari perhitungan di peroleh hasil penelitian bahwa 1) ada korelasi positif yang signifikan antara penguasaan materi tentang evaluasi dengan keterampilan menulis soal, 2) ada korelasi positif yang signifikan antara kemampuan menganalisis butir soal dengan keterampilan menulis soal, dan 3) ada korelasi positif yang signifikan antara penguasaan materi tentang evaluasi secara bersama-sama dengan kemampuan menganalisis butir soal terhadap keterampilan menulis soal.

**Keyword**

*Materi Evaluasi, Analisis Soal, Menulis Soal*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengembangkan potensi seseorang, baik potensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengembangan potensi seseorang tersebut berkaitan dengan bakat yang dimilikinya sejak lahir. Pendidikan hanya berfungsi mengembangkan potensi, tanpa mampu menumbuhkan potensi. Oleh sebab itu meskipun setiap orang memiliki potensi tetapi tanpa diberikan pendidikan yang baik, potensi tersebut tidak akan berkembang. Sebaliknya meskipun diberikan pendidikan yang baik kepada seorang anak, akan tetapi potensi dalam dirinya tidak ada, hal ini juga akan menjadi pekerjaan yang tidak berguna. Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu bentuk pengembangan potensi seseorang yang merupakan tugas pendidikan adalah diberikannya pengajaran kepada seseorang (anak didik) untuk mengembangkan potensi kognitifnya. Kualitas pengajaran yang diberikan seorang guru selalu menjadi pembahasan dalam pendidikan. Pembahasan dalam kualitas pengajaran terus mengalami perkembangan yang signifikan, yang ditunjukkan dengan lahirnya berbagai metode mengajar, strategi mengajar dan juga sarana dan prasarana pendidikan terus mengalami perkembangan dalam rangka menuju peningkatan kualitas pengajaran. Diantara hal yang sangat perlu diperhatikan dalam kegiatan pengajaran adalah kegiatan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui hasil suatu proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi juga dilakukan untuk melihat sejauh mana pencapaian siswa terhadap suatu materi yang telah diajarkan. Bahkan evaluasi juga digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas suatu model pembelajaran, ketepatan media yang digunakan, keterampilan guru dalam mengajar, sarana prasarana yang digunakan serta seluruh unsur yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan yang sangat penting dalam pengajaran. Kegiatan ini merupakan salah satu dari empat tugas pokok seorang guru. Keempat tugas pokok guru tersebut adalah merencanakan, melaksanakan, menilai keberhasilan pengajaran dan memberikan bimbingan (Jihad, A. dan Haris, A. 2012 : 55). Dalam menilai atau tugas pokok guru yang ketiga dinamakan evaluasi. Dalam seluruh rangkaian kegiatan guru, evaluasi memberikan sumbangan yang cukup berarti sebab keberhasilan seluruh tahapan-tahapan kegiatan dalam pengajaran dilihat dan dianalisa melalui kegiatan evaluasi. Dalam evaluasi ada dua kegiatan yang harus dilakukan yaitu mengukur dan menilai. Mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran (bersifat kuantitatif), sedangkan menilai adalah mengambil sesuatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk (bersifat kualitatif) (Arikunto, S. 1999 : 2-3). Dengan demikian evaluasi meliputi dua langkah tersebut yaitu mengukur dan menilai.

Di Kota Pematangsiantar terdapat satu Madrasah Tsanawiyah Negeri yaitu MTsN Pematangsiantar dan tujuh Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS). Pada lima MTsS ini guru mata pelajaran Agama Islam, dalam menyusun soal ujian semester kelihatannya masih tertumpu pada aspek ingatan (C1). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji coba dari soal bidang studi Agama yang disusun oleh guru-guru MTs di Kota Pematangsiantar. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Coba Aspek Soal dan Tingkat Kesukaran Soal Semester**

	Fiqih	Al-Quran Hadits	Aqidah Akhlak	SKI
Aspek Soal	C1 = 60% C2 = 20,5% C3 = 19,5%	C1 = 83,5% C2 = 16,5%	C1 = 82,5 % C2 = 10 % C3 = 7,5 %	C1 = 83 % C2 = 10,5 % C3 = 6,5 %

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa bahwa soal ujian semester yang di susun oleh guru bidang studi Agama hanya pada tingkat ingatan (C1), pemahaman (C2) dan analisa (C3). Sedangkan dari Kompetensi Dasarnya sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 165 Tahun 2014 bahwa Kompetensi Dasar mata pelajaran Agama di Madrasah merupakan uraian dari kompetensi inti yaitu 1) KI-1 untuk Kompetensi Inti sikap spiritual, 2) KI-2 untuk Kompetensi Inti sikap sosial, 3) KI-3 untuk Kompetensi Inti pengetahuan (pemahaman konsep), 4) KI-4 untuk kompetensi inti keterampilan. Dengan perkataan lain Kompetensi Dasar diusahakan untuk mencapai kompetensi inti yang artinya penyajian materi yang dilakukan guru harus menjangkau Kompetensi Inti. Jika materi yang disajikan menjangkau kompetensi inti maka soal yang diberikan kepada anak didik harus menjangkau kompetensi inti pula, tidak hanya tertumpu pada aspek ingatan (C1) saja. Untuk itu diperlukan penguatan kepada guru-guru Mata Pelajaran Agama tentang bagaimana cara menulis soal dan menganalisisnya sehingga soal yang diberikan kepada anak didik benar-benar soal yang merefresentasikan kemampuan mereka secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

Dalam proses pembelajaran kegiatan evaluasi senantiasa diperlukan. Evaluasi berarti mengukur dan menilai sejauh mana keberhasilan suatu proses pembelajaran yang sudah dijalankan. Dengan adanya kegiatan evaluasi dapat diketahui kelebihan atau kekurangan penyajian materi yang telah dilakukan. Dari berbagai kelebihan yang diperoleh selanjutnya dapat ditingkatkan dan bahkan ditemukan terobosan-terobosan baru yang lebih aplikatif untuk digunakan. Sebaliknya dari berbagai kelemahan dapat diadakan perbaikan demi mendapatkan proses pembelajaran ideal sebagaimana yang diharapkan.

Salah satu instrumen evaluasi dalam proses pengajaran adalah soal yang diberikan kepada anak didik. Agar soal yang disusun guru benar-benar berfungsi sebagai alat evaluasi maka guru harus melihat kualitas soal tersebut. Dari data di atas terlihat bahwa soal yang disusun oleh guru belum sesuai

dengan yang diharapkan. Untuk itu diperlukan bimbingan kepada guru bagaimana menganalisis butir soal ditambah dengan pengetahuan tentang evaluasi agar keterampilan menulis soal guru-guru mengalami peningkatan. Penulis ingin melihat hubungan ketiga variabel ini dalam suatu penelitian kuantitatif sekaligus menganalisis tingkat pengetahuan dan keterampilan guru terhadap ketiga variabel penelitian.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan studi korelasional, yang mencari korelasi antara dua variabel bebas (predictor) yaitu penguasaan materi tentang evaluasi ( $X_1$ ) dan kemampuan menganalisis butir soal ( $X_2$ ) serta satu variabel terikat (criterium) yaitu keterampilan menulis soal ( $Y$ ). Penelitian ini dilakukan di kalangan guru-guru yang mengajar bidang studi agama (Fiqih, Al-quran Hadits, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam) di Madrasah Tsanawiyah di Kota Pematangsiantar. Untuk mendapatkan data dua variabel bebas dilakukan dengan memberikan angket kepada responden yaitu guru yang mengajar bidang studi Agama di madrasah (Fiqih, Al-quran Hadits, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam). Angket yang diberikan setelah disusun terlebih dahulu diujicobakan untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya. Responden uji coba adalah guru madrasah bidang studi lain yang tidak menjadi sampel penelitian. Sedangkan satu variabel terikat datanya didapatkan dari soal yang dimintakan disusun oleh guru yang menjadi sampel penelitian.

Instrumen penguasaan materi tentang evaluasi di susun dalam bentuk pilihan berganda dengan skor untuk jawaban benar 1 dan skor untuk jawaban salah 0. Adapun kisi-kisi instrumen adalah kisi-kisi yang dikembangkan dari dasar-dasar evaluasi Arikunto (2001) yaitu :

**Tabel 2**

**Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Materi Tentang Evaluasi**

No	Indikator	Jumlah Soal
1.	Pengertian Evaluasi	2
2.	Subjek Evaluasi	4
3.	Sasaran Evaluasi	5
4.	Prinsip Evaluasi	7
5.	Alat Evaluasi	8
6.	Masalah Tes	14
Jumlah		40

Kemudian untuk instrumen kemampuan menganalisis butir soal juga disusun dalam bentuk pilihan berganda dengan menggunakan kisi-kisi Pedoman Analisis Butir Soal yang disusun oleh Kementerian Pendidikan Nasional (Diknas) yaitu :

**Tabel 3**  
**Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Menganalisis Butir Soal**

No	Indikator	Jumlah Soal
1.	Analisis Kualitatif dan Kuantitatif	3
2.	Penelaahan Soal Bentuk Uraian	6
3.	Penelaahan Soal Bentuk Pilihan Ganda	6
4.	Menghitung Tingkat Kesukaran	5
5.	Menghitung Daya Pembeda	5
6.	Menghitung Pengecoh	5
7.	Menghitung Validitas Item	5
8.	Menghitung Reliabilitas	5
Jumlah		40

Dan untuk mendapatkan data variabel terikat (keterampilan menulis soal) dilakukan dengan memberikan soal yang disusun guru-guru kepada siswa, kemudian di hitung *daya pembedanya*, *validitas itemnya* serta *reliabilitasnya*. Setiap soal yang di susun guru diujicobakan kepada siswa dan diambil nilai rata-rata dari ketiga hal ini (daya pembeda, validitas dan reliabilitas) selanjutnya diinfut sebagai data perhitungan untuk mencari hubungan dari ketiga variabel penelitian. Dalam keterampilan menulis soal ini yang diteliti hanya soal pilihan ganda yang disusun guru sebanyak 30 soal untuk masing-masing guru. Setelah data diperoleh dihitung dan diolah dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutin (SPSS) 23* (Santoso, S. 2016).

Adapun responden dalam penelitian ini adalah guru Bidang Studi Agama yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Kota Pematangsiantar. Untuk setiap mata pelajaran di ambil satu orang guru, berarti untuk tiap madrasah 4 orang guru. Karena jumlah madrasah Tsanawiyah di Kota Pematangsiantar ada 8 madrasah, dengan demikian jumlah responden seluruhnya 32 orang guru. Sebelum dilakukan pengambilan data terlebih dahulu dilakukan uji *normalitas*

dan homogenitas untuk memastikan sampel yang diambil berdistribusi normal dan homogen. Setelah itu dilakukan perhitungan dari seluruh data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Antara Penguasaan Materi Tentang Evaluasi Dengan Keterampilan Menulis Soal

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,325	,056		5,769	,000
	Penguasaan Materi Tentang Evaluasi	,155	,002	,835	8,319	,000

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Soal

Dari table pada kolom Unstandardized Coefficients untuk Constant diperoleh angka 32,325 dan penguasaan materi tentang evaluasi diperoleh angka 0,155. Artinya persamaan regresi antara penguasaan materi tentang evaluasi dengan keterampilan menulis soal adalah :  $Y = 32,325 + 0,155 X$  , dengan keterangan :  $Y =$  Keterampilan Menulis Soal dan  $X =$  Penguasaan Materi Tentang Evaluasi

Konstanta sebesar 32,325 pada persamaan regresi menyatakan bahwa jika tidak ada penguasaan materi tentang evaluasi maka adalah keterampilan menulis soal guru 32,325. Kemudian koefisien regresi sebesar 0,155, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 penguasaan materi tentang evaluasi, maka diprediksi meningkatkan keterampilan menulis soal sebesar 0,155. Sebaliknya penurunan 1 penguasaan materi tentang evaluasi, maka diprediksi akan menurunkan keterampilan menulis soal guru sebesar 0,155. Lalu untuk melihat apakah persamaan regresi yang telah diperoleh tersebut valid atau tidak untuk memprediksi keterampilan menulis soal guru, dilakukan dengan Uji t. Dari hasil Uji t pada tabel diperoleh angka signifikansi (probabilitas) 0,000. Angka ini jauh berada dibawah 0,025 (Santoso, S. 2016). Artinya persamaan regresi yang diperoleh, adalah valid digunakan untuk memprediksi kemampuan menulis soal guru. Dengan demikian berarti ada hubungan

(pengaruh) antara penguasaan materi tentang evaluasi dengan keterampilan menulis soal guru.

### Hubungan Antara Kemampuan Menganalisis Butir Soal Dengan Keterampilan Menulis Soal

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	50,303	,055		5,512	,000
	Kemampuan Menganalisis Butir Soal	,159	,002	,852	8,917	,000

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Soal

Dari table pada kolom Unstandardized Coefficients untuk Constant diperoleh angka 50,303 dan kemampuan menganalisis butir soal diperoleh angka 0,159. Artinya persamaan regresi antara kemampuan menganalisis butir soal dengan keterampilan menulis soal adalah :  $Y = 50,303 + 0,159 X$  , dengan keterangan : Y = Keterampilan Menulis Soal dan X = Kemampuan Menganalisis Butir Soal

Konstanta sebesar 50,303 pada persamaan regresi menyatakan bahwa jika tidak ada kemampuan menganalisis butir soal maka adalah keterampilan menulis soal guru 50,303. Kemudian koefisien regresi sebesar 0,159, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kemampuan menganalisis butir soal, maka diprediksi meningkatkan keterampilan menulis soal sebesar 0,159. Sebaliknya penurunan 1 kemampuan menganalisis butir soal, maka diprediksi akan menurunkan keterampilan menulis soal guru sebesar 0,159. Lalu untuk melihat apakah persamaan regresi yang telah diperoleh tersebut valid atau tidak untuk memprediksi keterampilan menulis soal guru, dilakukan dengan Uji t. Dari hasil Uji t pada tabel diperoleh angka signifikansi (probabilitas) 0,000. Angka ini jauh berada dibawah 0,025 (Santoso, S. 2016). Artinya persamaan regresi yang diperoleh, adalah valid digunakan untuk memprediksi kemampuan menulis soal guru. Dengan demikian berarti ada hubungan (pengaruh) antara kemampuan menganalisis butir soal dengan keterampilan menulis soal dikalangan guru-guru bidang studi agama di madrasah.

## Hubungan Antara Penguasaan Materi Tentang Evaluasi Dan Kemampuan Menganalisis Butir Soal Dengan Keterampilan Menulis Soal

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	64,293	,055		5,356	,000
Penguasaan Materi Tentang Evaluasi	,611	,004	,331	1,364	,000
Kemampuan Menganalisis Butir Soal	,105	,004	,547	2,251	,000

a. Dependent Variable: Keterampilan Menulis Soal

Dari table pada kolom Unstandardized Coefficients untuk Constant diperoleh angka 64,293 dan penguasaan materi tentang evaluasi diperoleh angka 0,611 dan kemampuan menganalisis butir soal diperoleh angka 0,105. Artinya persamaan regresi antara penguasaan materi tentang evaluasi dan kemampuan menganalisis butir soal dengan keterampilan menulis soal adalah :  $Y = 64,293 + 0,611 X_1 + 0,105 X_2$  dengan keterangan : Y = Keterampilan Menulis Soal,  $X_1$  = Penguasaan Materi Tentang Evaluasi serta  $X_2$  = Kemampuan Menganalisis Butir Soal

Konstanta sebesar 64,293 pada persamaan regresi menyatakan bahwa jika tidak ada penguasaan materi tentang evaluasi dan kemampuan menganalisis butir soal maka adalah keterampilan menulis soal guru 64,293. Kemudian koefisien regresi  $X_1$  sebesar 0,611, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 penguasaan materi tentang evaluasi, maka diprediksi akan meningkatkan keterampilan menulis soal sebesar 0,611. Sebaliknya penurunan 1 penguasaan materi tentang evaluasi, maka diprediksi akan menurunkan keterampilan menulis soal guru sebesar 0,611. Lalu koefisien regresi  $X_2$  sebesar 0,105, menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kemampuan menganalisis butir soal, maka diprediksi akan meningkatkan keterampilan menulis soal guru sebesar 0,105. Sebaliknya penurunan 1 kemampuan menganalisis menganalisis butir soal, maka diprediksi keterampilan menulis soal guru juga akan menurun 0,105. Kemudian untuk melihat apakah persamaan regresi yang telah diperoleh



tersebut valid atau tidak untuk memprediksi keterampilan menulis soal guru, dilakukan dengan Uji t. Dari hasil Uji t pada tabel diperoleh angka signifikansi (probabilitas) 0,000. Angka ini jauh berada dibawah 0,025 (Santoso, S. 2016). Artinya persamaan regresi yang diperoleh, adalah valid digunakan untuk memprediksi kemampuan menulis soal guru. Dengan demikian berarti ada hubungan (pengaruh) antara penguasaan materi tentang evaluasi dan kemampuan menganalisis butir soal dengan keterampilan menulis soal dikalangan guru-guru bidang studi agama di madrasah di Kota Pematangsiantar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat korelasi positif antara penguasaan materi tentang evaluasi dengan keterampilan menulis soal dikalangan guru-guru bidang studi Agama di Madrasah di Kota Pematangsiantar.
2. Terdapat korelasi positif antara kemampuan menganalisis butir soal dengan keterampilan menulis soal dikalangan guru-guru bidang studi Agama di Madrasah di Kota Pematangsiantar.
3. Terdapat korelasi positif antara penguasaan materi tentang evaluasi dan kemampuan menganalisis butir soal dengan keterampilan menulis soal dikalangan guru-guru bidang studi Agama di Madrasah di Kota Pematangsiantar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2001). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Gronlund, N.E. (1974). *Improving Marking and Reporting in Classroom Instruction*, New York : Macmillan Publishing Co.
- Jihad, A. dan Haris, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Nitko, Anthony J. (1996). *Educational Assessment of Students*, Second Edition. Ohio: Merrill an imprint of Prentice Hall Englewood Cliffs.
- Purwanto, N.M. (2000). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Pedoman Analisis Butir Soal*, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Santoso, S. (2016). *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, Jakarta : PT Elex Media Komputendo.
- Sudijono, A. (1998). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.